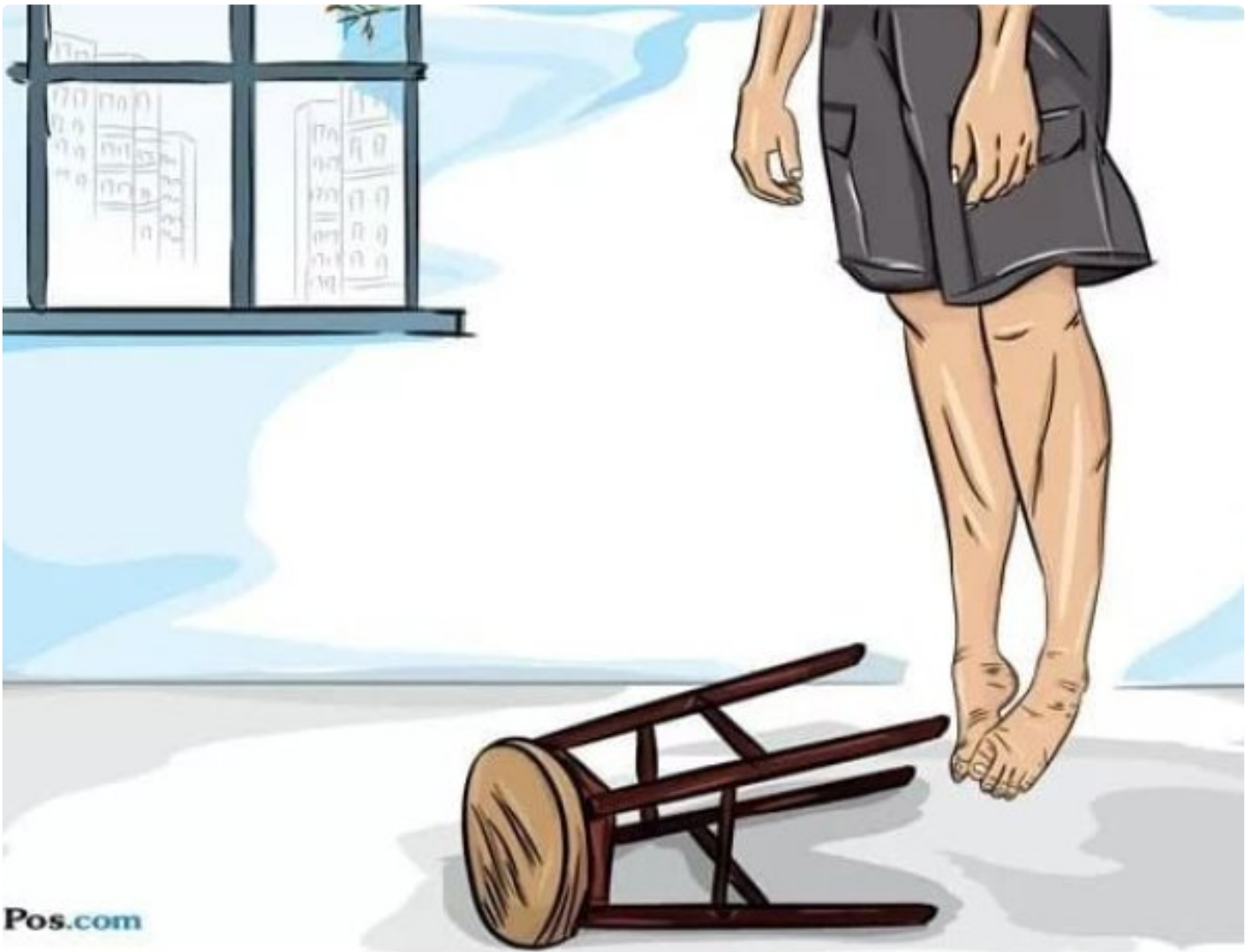


BROADCAST

Polsek Sekongkang dan Tim Inafis Polres Sumbawa Barat olah TKP Pria ditemukan tewas gantung diri

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.BROADCAST.CO.ID

Feb 7, 2025 - 14:38



Pos.com

Sumbawa Barat NTB - Sebuah peristiwa yang mengejutkan masyarakat Desa Tongo Kec. Sekongkang terhadap kejadian gantung diri, seorang pria berinisial (HS) 23 warga Desa Tongo , Kecamatan Sekongkang ditemukan tewas gantung diri pada Kamis (6/02/ 2025) sore sekitar pukul 17.00 wita, peristiwa memilukan

ini terjadi di rumahnya Desa Tongo Kec. Sekongkang.

Pada saat kejadian rumah dalam keadaan kosong karena orang tua korban sedang berada di sawah.

Peristiwa diketahui bermula pada sore itu sekitar pukul 17.00 wita lelaki ANTIM yang merupakan bapak kandung korban pulang dari sawah yang merasa lelah sehingga duduk di ruang yang biasa untuk istirahat, pada saat ANTIM mau makan dan mengambil nasi, ia menoleh dari balik tirai terlihat seperti ada kaki yang tergantung kemudian bergegas mendekat dan dilihat anaknya (HS) sudah tergantung dengan terikat kabel di kayu penyangga ruang dapur.

Melihat anaknya sudah tergantung ANTIM langsung berteriak dan berusaha menurunkan korban dibantu oleh tetangga yang berdatangan selanjutnya korban dibawa ke Puskesmas Tongo untuk mendapatkan perawatan, namun berdasarkan penjelasan secara medis di Puskesmas bahwa korban dinyatakan sudah meninggal dunia.

Kapolres Sumbawa Barat AKBP Yasmara Harahap, S.I.K melalui Kasi Humas membenarkan laporan adanya kejadian tersebut dan sudah ditangani oleh Polsek Sekongkang dibeck up oleh Unit Uidentifikasi Sat Reskrim Polres Sumbawa Barat.

"Anggota kami dari Polsek Sekongkang dan dibeck up Unit Identifikasi Sat Reskrim Polres Sumbawa Barat telah turun untuk melakukan olah TKP dan mengidentifikasi korban saat di Puskesmas Tongo, pada saat pemeriksaan korban di Puskesmas Tongo ditemukan bekas jeratan di leher korban dan ada cairan yang keluar dari kelamin korban, barang bukti kabel warna hijau yang diduga digunakan untuk gantung diri telah diamankan petugas untuk penyelidikan lebih lanjut, tutur AKP Zainal.(Adb)